

# Analisis Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Remaja di Kelurahan Mahawu, Kota Manado

---

**Submission date:** 18-Apr-2023 02:47AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2068126774

**File name:** Turnitin\_Manuscript\_Jurnal\_Bhakti\_Persada.docx (123.68K)

**Word count:** 1915

**Character count:** 11702

## Analisis Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Remaja di Kelurahan Mahawu, Kota Manado

**Abstrak:** Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan modal bagi setiap orang untuk melakukan tindakan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik. Setiap orang, termasuk remaja, merupakan salah satu kelompok remaja yang perlu ditanamkan pengetahuan positif tentang kesehatan gigi dan mulut untuk menciptakan generasi yang benar-benar menyadari betapa pentingnya kesehatan gigi dan mulut, terutama bagi diri mereka sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja Masjid Darul Jannah. Penelitian ini dilakukan dengan studi deskriptif untuk mendeskripsikan pengetahuan remaja tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut di Masjid Darul Jannah Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado. Cara mengukur pengetahuan adalah dengan menggunakan kuesioner. Statistik pengetahuan yang dihasilkan menunjukkan 20 responden (66,7%) berada pada kategori pengetahuan baik, dan 10 responden (33,3%) memiliki tingkat pengetahuan kurang. Kesimpulan, tingkat pengetahuan remaja masjid Darul Janah didominasi oleh kategori baik sebanyak 66,7%, dibandingkan remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 33,3%.

**Kata Kunci:** pengetahuan, pemeliharaan gigi dan mulut, remaja

**Abstract:** Knowledge about dental and oral hygiene is a capital for everyone to take better dental and oral health actions. Everyone, including teenagers, is one of the youth groups who need to be instilled in positive knowledge about dental and oral health to create a generation that truly realizes how important dental and oral health is, particularly for themselves. The objective of this study is to find out the knowledge level of maintaining dental and oral health on teen of mosque Darul Jannah. This study was undertaken with descriptive study to describe the teens' knowledge about maintaining dental as well as oral health at the Darul Jannah Mosque, Mahawu Village, Tuminting District, Manado City. The way in measuring knowledge is by using a questionnaire. The resulting statistic of knowledge showed 20 respondents (66.7%) are in good knowledge category, and 10 respondents (33.3%) have poor knowledge level. In conclusion, the knowledge level of the teen of Darul Janah mosque is dominated by good category as many as 66.7%, compared to those who have poor knowledge level is 33.3%.

**Keywords:** knowledge, maintaining dental and oral health, teenagers

### Pendahuluan

Hasil yang baik dari suatu hal didasari oleh pengetahuan yang baik. Hal yang sama pada pengetahuan yang baik tentang memelihara kesehatan gigi, karena pengetahuan yang baik akan menunjang kesehatan secara keseluruhan (Ruggeri et al., 2020). Gigi dan mulut tidak hanya berfungsi sebagai gerbang awal masuknya makanan dan minuman, namun memiliki peran penting dari segi pencernaan makanan, estetika serta sarana komunikasi. Diketahui pula bahwa mulut merupakan "cermin dari kesehatan gigi" sebab segala sesuatu penyakit dapat mulai dilihat dari mulut (Kemenkes RI, 2012).

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut menjadi modal bagi setiap orang untuk melakukan tindakan kesehatan gigi serta mulut lebih baik. Setiap orang termasuk remaja menjadi salah satu golongan kaum muda yang perlu ditanamkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang positif untuk menciptakan generasi yang benar-benar menyadari betapa pentingnya kesehatan secara khusus kesehatan gigi dan mulut bagi dirinya (Mardellita, 2020).

Penelitian gambaran pengetahuan terkait memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswi SMP pondok Pesantren Ummul Mukminin memperoleh hasil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 138 siswa atau persentase 97,8%, dan pengetahuan level sedang sebanyak 3 siswi 2,2% (Handayani & Arifah, 2016). Di samping itu, diketahui tidak ada yang memiliki kategori pengetahuan rendah. Berkaitan dengan hasil ini, pengetahuan memiliki pengaruh pada pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seseorang. Sedangkan terkait dengan usia, sebuah penelitian menginformasikan bahwa pemeliharaan kesehatan gigi dilakukan pada seluruh usia. Pada penelitian ini, dilakukan pada usia 13 – 15 tahun dengan jumlah responden pada usia 13 tahun adalah 28 orang; 12 tahun berjumlah 8 orang; 14 tahun 17 orang dan 15 tahun dengan jumlah 14 orang (Fitri et al., 2017).

Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menyatakan bahwa permasalahan pemeliharaan kebersihan gigi nasional berada pada angka 25,9% dan di provinsi Sulawesi Utara sebanyak 31,6%. Kemudian di tahun 2018, meningkat menjadi 57,6 % skala nasional dan 66,5% di Sulawesi Utara (Kemenkes RI, 2013; Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Adanya pemeliharaan yang dilakukan dengan kesadaran penuh akan meningkatkan pengetahuan terlebih khusus anak remaja. Pentingnya edukasi bagi generasi muda dimasa sekarang untuk lebih menanamkan tanggung jawab walaupun sederhana tetapi member faedah besar bagi kehidupan (Mardeilita, 2020).

Penelitian pendahuluan berupa survey awal kepada Remaja Masjid Darul Jannah melalui wawancara cara menyikat gigi bahwa mereka menyikat gigi hanya pada waktu mandi saja dan saat bepergian. Bahkan jarang mengonsumsi buah-buahan yang berair dan berserat, cara menyikat gigi masih belum tepat, dan jarang sekali untuk mengunjungi poli gigi. Keadaan ini menjadi pendorong untuk melakukan penelitian, sehingga dapat diperoleh proses perubahan perilaku kearah lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan memelihara kesehatan gigi dan mulut remaja Masjid Darul Jannah.

## Metode

Metode penelitian yaitu studi deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan remaja terkait memelihara kesehatan gigi dan mulut remaja Masjid Darul Jannah Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado. Untuk mengukur pengetahuan, digunakan instrument kuesioner 10 pertanyaan, dengan dua alternatif pilihan jawaban terdiri dari jawaban ya dan tidak. Jawaban "Ya" memiliki skor 2, dan "Tidak" memiliki skor 1 di mana nilai bobot tertinggi yaitu 20 dan terendah yaitu 10. Pengetahuan dikategorikan menjadi "Baik" dan "Kurang baik". Pengetahuan "Baik" jika nilai 16-20 dan pengetahuan "Kurang baik" 1. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja Masjid Darul Jannah Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado Sampel penelitian yaitu 30 orang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, berada ditempat pada waktu penelitian, berada dalam keadaan sehat. Penelitian ini menggunakan keterangan layak etik No KEPK.01/10/234/2021.

## Hasil dan Pembahasan

Remaja Masjid Darul Jannah resmi didirikan pada tahun 2020 dan diketuai langsung oleh Muhammad Ramli Husain. Dan wilayah Remaja Masjid Darul Jannah berada dikelurahan Mahawu Lingkungan III. Anggota Remaja Masjid Darul Jannah sekarang berjumlah 46 orang. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan 30 Remaja Masjid Darul Jannah. Adapun distribusi pada responden berdasar pada jenis kelamin ditunjukkan oleh Tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi Terkait Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	14	56,7
Perempuan	16	43,3
Total	30	100

Tabel 1 menunjukkan responden didominasi jenis kelamin perempuan dengan jumlah 16 orang, persentase 43,3%.

Sedangkan informasi terkait umur responden remaja Masjid Darul Jannah ditunjukkan oleh Tabel 2.

**Tabel 2.** Distribusi Terkait Umur Responden

Umur	Jumlah	Presentase (%)
12-16	13	43,3
17-22	17	56,7
Total	30	100

Menurut Tabel 2, umur responden terbanyak adalah pada 17 – 22 tahun dengan jumlah 17 orang atau persentase 56,7%.

**Tabel 3.** Kategori Pengetahuan Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut pada Responden

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	20	66,7%
Kurang Baik	10	33,3%

Total	30	100
-------	----	-----

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil penelitian terkait kategori pengetahuan responden adalah baik sebanyak 20 orang atau persentase 66,7% dan kurang baik sebanyak 10 orang (33,3%). Hal ini berarti kategori didominasi "Baik".

**Tabel 4.** Kategori Pengetahuan Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kategori				Jumlah	%
	Baik	%	Kurang baik	%		
Laki – laki	7	23,3	7	23,3	14	46,7
Perempuan	13	43,3	3	10	16	53,3
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>66,6</b>	<b>10</b>	<b>33,3</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 4 membuktikan bahwa pengetahuan dengan kategori baik didominasi pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 13 orang (43,3%) sedangkan laki – laki berkategori pengetahuan baik berjumlah 7 orang (23,3%). Pada kategori kurang baik, berkebalikan, yaitu didominasi oleh laki – laki sebanyak 7 orang berjenis kelamin laki-laki yaitu 7 responden (23,3%), kategori kurang baik berjenis kelamin perempuan yaitu 3 responden (10%).

**Tabel 5.** Kategori Pengetahuan Menurut Golongan Umur

Umur (tahun)	Kategori				Jumlah	%
	Baik	%	Kurang baik	%		
12 - 16	9	23,3	4	13,3	13	43,3
17 - 22	11	36,7	6	20	17	56,7
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>60</b>	<b>10</b>	<b>33,3</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa responden dengan golongan umur 12-16 tahun dengan kategori baik yaitu 9 responden (23,3%), dan kategori kurang baik yaitu 4 responden (13,3%). Dan untuk responden dengan golongan umur 17-22 tahun dengan kategori baik yaitu 11 responden (36,7%), dan kategori kurang baik yaitu 6 responden (20%).

Pengetahuan seseorang sangat menunjang aktifitas hidupnya, dalam hal ini pengetahuan di bidang kesehatan gigi. Seseorang memperoleh pengetahuan secara umum melalui indera telinga dan mata. Hal ini karena melalui indera pendengaran dan penglihatan, seseorang memperoleh informasi yang tersampaikan secara linguistic dan visual dan terekam di dalam memori membentuk suatu persepsi (de Almeida et al., 2019),[9]. Menurut tabel distribusi pengetahuan, responden sebagian besar berada pada kategori "Baik" sebesar 20 orang, persentase 66,7% dan selainnya yaitu "Kurang baik" ditempati oleh 10 orang (33,3%). Pengetahuan dengan kategori "Baik" pada Remaja Masjid Darul Jannah menunjukkan yang tertinggi. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seseorang.

Penelitian ini senada dengan Handayani dan Arifah (2016) yang mendapatkan hasil sama pada dominasi tingkat pengetahuan kategori "Baik". Keadaan ini sangat mendukung seseorang sehingga perlu dipertahankan seoptimal mungkin melalui cara-cara yang tepat untuk pemeliharaan kesehatan gigi, yaitu upaya menyikat gigi sesuai dengan waktu, penekanan teknik menyikat gigi yang tepat bahkan alat penunjang untuk menyikat gigi yang perlu disiapkan dan diperhitungkan penggunaannya. Penelitian oleh Ramadhan dkk. (2016) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan juga memiliki andil terhadap tingkat pengetahuan di mana poin tersebut akan berpengaruh juga terhadap perilaku yang menentukan kualitas hidup sehat (Ramadhan et al., 2016). Edukasi secara rutin adalah suatu cara yang perlu dikerjakan sebagai langkah mengatasi permasalahan gigi dan mulut pada anak, dengan prinsip ketekunan dan ketelitian juga harus diutamakan (Saidah & Isni, 2022). Memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting. Pemeliharaan bisa dilakukan melalui pembersihan gigi sebelum makan atau sesudah makan yang dapat memberikan efek yang baik (Arumsari, 2017). Menyikat gigi merupakan upaya membersihkan seluruh gigi dari adanya makanan yang tersisa di dalam mulut dengan alat sikat dan pasta gigi (Rahmah et al., 2019; Sanjaya, 2019). Kegiatan

menyikat gigi harus dilakukan setiap hari dengan tujuan untuk menjaga kebersihan gigi serta bau mulut agar tetap segar atau tidak bau.

Hasil penelitian ini memperoleh hasil kategori pengetahuan yang menurut jenis kelamin, laki – laki berada pada kategori pada “Kurang baik” dan “Baik” dengan jumlah yang sama yaitu masing – masing 7 orang (23,3%). Selanjutnya berjenis kelamin perempuan berjumlah 16 orang dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 3 responden (10%) sedangkan pengetahuan kategori “Baik” yaitu 13 responden (43,3%). Jenis kelamin laki-laki memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi kurang, sering mengonsumsi makanan manis dan lengket, dan menyikat gigi yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja karena sikap acuh tak acuh pada pengetahuan yang didapat. Sifat seseorang berbeda-beda dan sangat perlu ditanamkan perilaku positif sejak usia muda apalagi masa remaja, karena masa terpenting dalam menanamkan dan menunjang kesehatan gigi adalah masa remaja. Sehingga perlindungan terhadap penyakit menjadi kepedulian dalam melakukan pencegahan (Rosidi et al., 2014). Perhatian seseorang untuk melakukan tindakan sesuai dengan hal yang didapat menunjukkan bukti bahwa seseorang akan berusaha melakukan hal yang terbaik untuk dirinya jika hal tersebut bisa menguntungkan dirinya. Penelitian oleh Wijayanti H.N dan Puspito, P.R (2019) menyatakan bahwa metode melalui penyuluhan dan demonstrasi menyikat gigi yang baik dan benar diharapkan dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (Sadimin et al., 2020; Wijayanti & Rahayu, 2019). Maka, peran orang tua di masa kanak – kanak sangat penting sebagai pendamping, pengingat, dan fasilitator kegiatan anak, termasuk dalam hal perawatan gigi (Manbait et al., 2019; Ningrum et al., 2020; Wiradona et al., 2022).

## Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada 30 remaja Masjid Darul Jannah Kelurahan Mahawu menunjukkan bahwa pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi serta mulut berada pada kategori “Baik” sebanyak 20 orang, dengan persentase 66,7%; “Kurang baik” adalah sebanyak 10 responden, dengan persentase 33,3%. Sehingga secara umum, pengetahuan remaja masjid tersebut masuk pada kategori “Baik”. Rekomendasi penelitian ini selanjutnya adalah meneliti terkait faktor – faktor yang dapat mendukung pengetahuan kesehatan gigi, sehingga akan tampak faktor apa yang dapat dimaksimalkan.

# Turnitin Manuscript Jurnal Bhakti Persada

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.permapendis-sumut.org">jurnal.permapendis-sumut.org</a> Internet Source	2%
2	Dian P. Lestari, Vonny N.S. Wowor, Elita Tambunan. "Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status kesehatan jaringan periodontal pada penyandang diabetes melitus tipe 2 di RSUD Manembo-nembo Bitung", e-GIGI, 2016 Publication	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	Sisca Mardeilita. "Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Banda Aceh", Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, 2020 Publication	1%
5	Anang Anang. "GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S) PADA SISWA SMP DI	1%

# MAJALENGKA", Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi, 2020

Publication

6

Laurencia Katili, Pritartha S. Anindita, Juliatri Juliatri. "Description of Dental and Oral Health Maintenance Behavior of Elementary School Students", e-GiGi, 2022

Publication

1 %

7

[jim.unsyiah.ac.id](http://jim.unsyiah.ac.id)

Internet Source

1 %

8

Mutiara R. R. Ruslan, Yufitri Mayasari, Fauzia M Asim. "Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mengenai Kesehatan Gigi Mulut pada Kelompok Remaja Usia 15 Tahun", e-GiGi, 2023

Publication

1 %

9

Submitted to Keimyung University

Student Paper

1 %

10

Shinta Takahindangen. "Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Gingiva pada Penyandang Tunanetra di Panti Tunanetra Manado", e-GIGI, 2013

Publication

1 %

11

Yohanes I Gede K.K, Karel Pandelaki, Ni Wayan Mariati. "HUBUNGAN PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DENGAN

1 %

# STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SMA NEGERI 9 MANADO", e-GIGI, 2013

Publication

---

12	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
13	mafiadoc.com Internet Source	1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
15	docobook.com Internet Source	1 %
16	Billy O. S. Mayusip, Ni Wayan Mariati, Christy N. Mintjelungan. "GAMBARAN STATUS KARIES PADA MURID SMP NEGERI 4 TOULUAAN KECAMATAN SILIAN RAYA KABUPATEN MINAHASA TENGGARA", e-GIGI, 2015 Publication	<1 %
17	Dini Dwi Pratiwi, Muhammad Khidri Alwi, Ikhram Hardi S. "Penerapan Higiene dan Sanitasi Industri Rumah Tangga Pengolahan Tahu di Kelurahan Bara-Baraya Kota Makassar", Window of Public Health Journal, 2021 Publication	<1 %
18	Rusmiati Rusmiati, Mira Sri Gumilar, Rosmawati Rosmawati. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI PADA ANAK	<1 %



TUNANETRA DI SEKOLAH LUAR BIASA KOTA  
JAMBI DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
MULTISENSORY DENTAL EDUCATION",  
SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat  
Berkemajuan, 2022

Publication

19

[ejournal.delihusada.ac.id](http://ejournal.delihusada.ac.id)

Internet Source

<1 %

20

Ertanti Rachmah, Teti Rahmawati. "Hubungan Pengetahuan Stress Dengan Mekanisme Koping Remaja", DINAMIKA KESEHATAN JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2019

Publication

<1 %

21

Famelasari Fitria Ramdani, Tri Krianto Karjoso. "SOCIO-CULTURAL FACTORS THAT AFFECT THE ORAL HEALTH OF ADOLESCENT (SYSTEMATIC REVIEW)", JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy, 2022

Publication

<1 %

22

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

<1 %

23

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

<1 %

24

James Pontonuwu. "Gambaran Status Karies Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Kinilow 1 Kecamatan Tomohon Utara", e-GIGI, 2013

Publication

<1 %

---

25

qdoc.tips

Internet Source

<1 %

---

26

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

---

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On